

2nd Week of May 2026

Sorotan Utama

- Depresiasi Rupiah Memperkuat Kekhawatiran Stabilitas Eksternal: Eskalasi ketegangan geopolitik terkait konflik AS-Iran mendorong rupiah melewati Rp17.500/USD, meningkatkan spekulasi pasar mengenai potensi respons suku bunga Bank Indonesia untuk menstabilkan mata uang dan menjaga ekspektasi inflasi.
- Konsumsi Domestik Tetap Relatif Resilien: Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia tetap stabil di level 123,0 pada April 2026, didukung belanja terkait Lebaran dan pencairan bonus, menunjukkan permintaan rumah tangga masih relatif terjaga meskipun ketidakpastian meningkat.
- Harga Minyak Global Kembali Memicu Risiko Inflasi: Meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah mendorong harga minyak global melampaui USD 100/barel, memperkuat kekhawatiran inflasi dan meningkatkan tekanan terhadap mata uang serta aset keuangan negara berkembang.
- Pasar Keuangan Menghadapi Arus Keluar Asing Berkelanjutan: Saham dan obligasi Indonesia tetap berada di bawah tekanan di tengah sentimen risk-off, kenaikan yield US Treasury, dan melemahnya minat investor terhadap pasar negara berkembang.
- Pemerintah Melanjutkan Reformasi Struktural dan Ekonomi Digital: Pemerintah terus meninjau regulasi e-commerce, memperpanjang tenor KPR subsidi, memperkuat kerja sama energi terbarukan ASEAN, dan memperluas dukungan terhadap ekosistem ekonomi digital Indonesia.

Ikhtisar

Lingkungan makroekonomi Indonesia selama pekan kedua Mei 2026 semakin dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik eksternal, volatilitas pasar keuangan, dan upaya kebijakan untuk menjaga ketahanan domestik di tengah meningkatnya ketidakpastian.

Secara eksternal, eskalasi ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan global. Meningkatnya kekhawatiran terhadap gangguan jalur pasokan energi global mendorong harga minyak lebih tinggi, memperkuat dolar AS, dan memicu penghindaran risiko yang lebih luas terhadap aset pasar berkembang. Akibatnya, rupiah melemah tajam melampaui Rp17.500/USD, sementara pasar keuangan Indonesia mengalami arus keluar asing berkelanjutan dan volatilitas tinggi. Perkembangan ini kembali memunculkan kekhawatiran terkait inflasi impor, stabilitas eksternal, dan kemungkinan pengetatan kondisi moneter domestik. Namun secara domestik, kondisi permintaan rumah tangga tetap relatif tangguh. Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia bertahan stabil di level 123,0 pada April 2026, didukung dinamika belanja musiman pasca-Lebaran dan pencairan bonus yang berlanjut. Aktivitas ritel dan konsumsi rumah tangga terus menjadi penyangga penting terhadap memburuknya kondisi global, meskipun indikator ke depan menunjukkan rumah tangga mulai semakin berhati-hati. Pada saat yang sama, para pembuat kebijakan terus menekankan reformasi ekonomi struktural dan ketahanan jangka panjang. Inisiatif pemerintah selama pekan tersebut mencakup perpanjangan tenor KPR subsidi untuk meningkatkan aksesibilitas perumahan, peninjauan regulasi e-commerce, penguatan kerja sama energi terbarukan di ASEAN, dan menjaga dukungan terhadap daya saing industri hilirisasi melalui penundaan penyesuaian royalti dan bea ekspor. Meskipun ketidakpastian global dan tekanan pasar keuangan meningkat, prospek makroekonomi Indonesia tetap didukung oleh permintaan domestik yang relatif resilien, inisiatif kebijakan struktural yang berkelanjutan, dan upaya menjaga stabilitas makroekonomi.

2nd Week of May 2026

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Kelemahan Rupiah dan Stabilitas Eksternal: Perkembangan makroekonomi paling signifikan selama pekan ini adalah berlanjutnya depresiasi rupiah di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Gagalnya negosiasi damai AS-Iran meningkatkan penghindaran risiko global dan memperkuat dolar AS, mendorong rupiah melewati level psikologis penting Rp17.500/USD. Pelaku pasar semakin berspekulasi bahwa Bank Indonesia pada akhirnya dapat mempertimbangkan langkah pengetatan, termasuk potensi kenaikan suku bunga acuan menuju 5%, guna menstabilkan mata uang dan menahan tekanan inflasi impor. Pelemahan rupiah sebagian besar mencerminkan dinamika eksternal dibandingkan memburuknya kondisi makroekonomi domestik. Kenaikan harga minyak, penguatan yield US Treasury, dan arus keluar modal dari pasar berkembang terus mendorong volatilitas pasar keuangan regional.

Kepercayaan Konsumen dan Permintaan Domestik: Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia tetap relatif stabil di level 123,0 pada April 2026, sedikit lebih tinggi dibandingkan 122,9 pada Maret. Ketahanan ini didukung belanja terkait Lebaran, bonus hari raya, dan kondisi pasar tenaga kerja yang relatif stabil. Indikator kondisi saat ini meningkat moderat, khususnya terkait ketersediaan lapangan kerja dan niat pembelian barang tahan lama. Namun demikian, beberapa komponen forward-looking melemah, menunjukkan rumah tangga dapat menjadi lebih berhati-hati apabila volatilitas pasar keuangan dan tekanan inflasi terus berlanjut. Meskipun permintaan domestik masih mendukung pertumbuhan jangka pendek, keberlanjutan momentum konsumsi akan semakin bergantung pada stabilitas makroekonomi dan pengendalian inflasi.

Harga Komoditas dan Risiko Inflasi: Harga minyak global naik tajam di tengah kekhawatiran gangguan berkepanjangan di Timur Tengah. Harga Brent naik melampaui USD 100/barel, memperkuat kekhawatiran inflasi global dan meningkatkan risiko bagi negara pengimpor energi. Bagi Indonesia, harga energi yang lebih tinggi menciptakan peluang sekaligus tantangan. Sektor berbasis komoditas dapat diuntungkan dari harga ekspor yang lebih tinggi, namun kenaikan harga minyak juga berisiko meningkatkan beban subsidi dan melemahkan daya beli rumah tangga melalui inflasi impor.

Harga emas domestik juga melonjak karena investor semakin mencari aset aman di tengah ketidakpastian geopolitik dan volatilitas mata uang.

Kebijakan Industri dan Perdagangan: Pemerintah terus menyeimbangkan daya saing industri dengan pertimbangan fiskal. Otoritas menunda kenaikan royalti pertambangan dan bea ekspor produk turunan nikel guna menjaga daya saing hilirisasi di tengah kondisi permintaan global yang tidak pasti. Pembuat kebijakan tetap fokus memperkuat ekosistem industri hilir Indonesia sambil menghindari beban regulasi berlebihan dalam lingkungan eksternal yang rapuh. Pada saat yang sama, Indonesia terus memperkuat integrasi perdagangan melalui perdagangan digital. Merchant e-commerce berorientasi ekspor memperoleh fasilitas tarif impor nol persen dalam skema CEPA, mendukung ekspansi perdagangan digital lintas negara dan meningkatkan peluang ekspor bagi UMKM domestik.

Pasar Saham: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tetap berada di bawah tekanan sepanjang pekan seiring ketegangan geopolitik global dan arus keluar asing yang terus melemahkan sentimen investor. Pasar mengalami tekanan jual yang luas, khususnya pada saham perbankan, petrokimia, dan saham siklikal kapitalisasi besar. Investor asing terus mencatat posisi net sell signifikan di pasar reguler maupun negosiasi, mencerminkan positioning yang berhati-hati terhadap aset Indonesia di tengah ketidakpastian eksternal yang tinggi. Kinerja sektor tetap beragam. Saham berbasis komoditas dan infrastruktur menunjukkan ketahanan relatif karena harga energi yang lebih tinggi dan aksi bargain hunting selektif, sementara sektor transportasi, kesehatan, dan konsumen mengalami underperformance. Positioning investor semakin bergeser ke sektor defensif dan berbasis komoditas di tengah ekspektasi volatilitas berkepanjangan. Secara keseluruhan, arah pasar tetap sangat dipengaruhi oleh sentimen risiko global, pergerakan harga minyak, dan ekspektasi terhadap kebijakan suku bunga AS ke depan.

Pasar Fixed Income: Pasar obligasi pemerintah Indonesia juga menghadapi tekanan berkelanjutan selama pekan ini. Yield obligasi pemerintah bergerak lebih tinggi di seluruh seri benchmark Fixed Rate (FR) seiring investor mengevaluasi kembali risiko inflasi dan kekhawatiran stabilitas eksternal. Kenaikan yield US Treasury, depresiasi rupiah, dan arus keluar asing yang berlanjut turut memberikan tekanan naik pada yield domestik.

2nd Week of May 2026

Indonesia Composite Bond Index kembali melemah, mencerminkan kondisi keuangan yang lebih ketat dan positioning investor yang berhati-hati. Kondisi likuiditas tetap relatif stabil, meskipun volume transaksi sedikit menurun akibat perilaku positioning yang selektif. Investor terus memilih instrumen berdurasi pendek dan high carry, sementara obligasi berdurasi panjang tetap rentan terhadap volatilitas suku bunga global. Obligasi syariah (SBSN) menunjukkan stabilitas yang relatif lebih baik dibandingkan instrumen benchmark FR konvensional, didukung permintaan domestik selektif dan volatilitas yang lebih rendah di beberapa seri.

Dinamika Fixed Income Global: Yield US Treasury tenor 10 tahun berada di sekitar 4,4% selama pekan ini, didukung kondisi pasar tenaga kerja AS yang lebih kuat dari ekspektasi dan kekhawatiran inflasi akibat kenaikan harga minyak. Pasar semakin memperkirakan Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama, membatasi ruang pelonggaran moneter global secara agresif dan terus menekan aset keuangan pasar berkembang.

Politik dan Ekonomi Politik

Kebijakan ekonomi di bawah Presiden Prabowo Subianto terus menekankan kerja sama regional, pembangunan infrastruktur jangka panjang, dan inisiatif reformasi struktural. Selama pekan ini, Presiden Prabowo secara kuat mendorong percepatan kerja sama energi terbarukan ASEAN dan menghidupkan kembali inisiatif Trans-Borneo Power Grid. Usulan tersebut mencerminkan meningkatnya kekhawatiran terhadap keamanan energi regional di tengah kondisi geopolitik global yang semakin terfragmentasi. Pemerintah juga memperpanjang tenor KPR subsidi hingga 40 tahun guna meningkatkan keterjangkauan perumahan dan memperluas akses kepemilikan rumah. Namun demikian, tantangan implementasi masih cukup besar, khususnya terkait program tiga juta rumah yang ambisius dan masih menghadapi hambatan eksekusi serta kesiapan institusi. Sementara itu, isu tata kelola kembali mencuat menyusul perkembangan kasus korupsi pengadaan Chromebook yang melibatkan mantan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim. Kasus tersebut kembali menarik perhatian publik terhadap tata kelola pengadaan, transparansi, dan akuntabilitas institusi.

Indonesia juga mempertahankan posisi diplomatik aktif terkait stabilitas kawasan, dengan Presiden Prabowo menekankan dialog dan diplomasi dalam menangani ketegangan Myanmar dan konflik regional lainnya.

Ekonomi Digital dan Teknologi

Ekonomi digital Indonesia terus berkembang secara struktural meskipun menghadapi tekanan jangka pendek yang meningkat. Pemerintah terus meninjau revisi regulasi e-commerce untuk menyesuaikan dinamika perdagangan digital dan persaingan marketplace yang terus berkembang. Merchant digital berorientasi ekspor juga menerima tambahan dukungan kebijakan melalui fasilitas tarif dalam skema CEPA. Pada saat yang sama, kenaikan harga minyak dan tekanan inflasi mulai memengaruhi pola konsumsi rumah tangga di Asia Tenggara. Platform e-commerce besar seperti Shopee dan TikTok semakin menghadapi tekanan dari melemahnya belanja diskresioner karena konsumen menjadi lebih selektif di tengah ketidakpastian. Risiko keamanan siber dan penipuan online juga semakin menonjol. Otoritas Indonesia memperingatkan bahwa negara ini mulai muncul sebagai potensi pusat regional bagi kejahatan siber lintas negara dan sindikat judi online setelah penindakan di negara tetangga. Operasi terbaru yang melibatkan warga negara asing memperkuat kekhawatiran terkait meningkatnya sofistikasi jaringan kejahatan siber terorganisir yang beroperasi di dalam negeri. Pemerintah juga memberikan sinyal dukungan lebih kuat terhadap ekosistem industri gim domestik di luar esports dan pengembang gim, dengan tujuan memperkuat posisi Indonesia dalam ekonomi digital kreatif global.

Lingkungan dan Energi

Isu lingkungan dan kesehatan publik juga tetap menjadi perhatian penting sepanjang pekan ini. Otoritas meningkatkan kewaspadaan terhadap misinformasi vaksin di tengah meningkatnya kasus campak, sementara Indonesia juga meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko hantavirus setelah muncul wabah terkait perjalanan kapal pesiar internasional. Perkembangan ini menyoroti pentingnya penguatan komunikasi kesehatan publik dan kesiapan institusi. Tantangan lingkungan perkotaan dan sosial juga masih terlihat.

2nd Week of May 2026

Ratusan siswa di Surabaya dilaporkan mengalami keracunan makanan terkait program makan bergizi gratis, memunculkan kekhawatiran terhadap standar implementasi dan pengawasan keamanan pangan. Sementara itu, Jakarta terus mencatat kemajuan dalam pengurangan kawasan kumuh melalui inisiatif pembaruan perkotaan, sedangkan peningkatan infrastruktur pendidikan di wilayah terdepan dan tertinggal Indonesia tetap menjadi prioritas berkelanjutan.

Outlook

Prospek makroekonomi Indonesia tetap relatif resilien namun semakin rentan terhadap perkembangan eksternal. Dalam jangka pendek, konsumsi domestik dan fleksibilitas kebijakan masih menjadi penopang penting pertumbuhan ekonomi. Permintaan rumah tangga tetap relatif stabil, sementara reformasi struktural dan ekspansi ekonomi digital terus berlanjut. Namun demikian, risiko eksternal kini menjadi jauh lebih signifikan. Arah harga minyak global, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, pergerakan yield US Treasury, dan stabilitas rupiah akan tetap menjadi penentu utama arah pasar keuangan dan sentimen makroekonomi dalam beberapa bulan mendatang.

Dari sisi kebijakan, terdapat tiga variabel yang akan sangat penting dalam menentukan arah ekonomi Indonesia:

- stabilitas nilai tukar USD/IDR
- persistensi inflasi global dan tekanan harga minyak
- kredibilitas respons kebijakan moneter dan fiskal

Meskipun fundamental makroekonomi domestik Indonesia masih relatif solid, menjaga kepercayaan investor akan membutuhkan pengelolaan guncangan eksternal yang hati-hati, kredibilitas kebijakan, dan kemajuan berkelanjutan dalam reformasi ekonomi struktural.

Fixed Income

Pada Rabu, 13 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan indeks Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 14 bps menjadi -0,77. Segmen Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan yield yang bervariasi: FR0109 turun 10,0 bps menjadi 6,558%, FR0108 turun 4,9 bps menjadi 6,666%, FR0106 naik 2,2 bps menjadi 6,857%, dan FR0107 melemah 1,8 bps menjadi 6,813%, mencerminkan minat beli selektif di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, yield bergerak sideways, dengan PBS030 tetap di 6,205%, PBS040 stabil di 6,245%, PBS034 tetap di 6,592%, dan PBS038 tidak berubah di 6,740%, mencerminkan sentimen yang stabil pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke IDR 17.476/USD (dari IDR 17.529, menguat 53 poin), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,461%, memberikan latar eksternal yang relatif netral.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 26,78% menjadi IDR 20,92 triliun (dibandingkan sebelumnya IDR 28,57 triliun), sementara frekuensi transaksi turun 9,99% menjadi 3.092 transaksi dari 3.435 transaksi, menunjukkan aktivitas pasar yang lebih lemah meskipun indeks menguat. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0090, dan FR0059 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,558%, 6,129%, dan 6,175%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan MBMA01ACN4 diperdagangkan pada 7,388%, SMMA03BCN2 pada 6,605%, dan LPPI02BCN2 pada 6,525%, mencerminkan preferensi investor yang berlanjut terhadap peluang carry yang selektif.

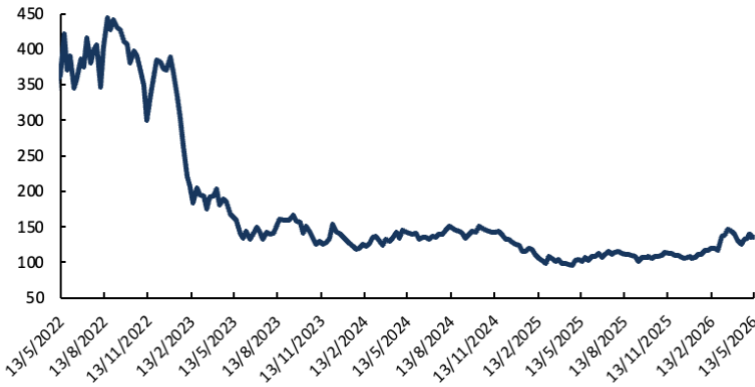
Out Look

Penurunan yield benchmark FR di tengah stabilnya yield SBSN menunjukkan perbaikan sentimen di pasar obligasi pemerintah, didukung penguatan rupiah dan permintaan selektif pada obligasi tenor menengah. Namun, penurunan tajam volume dan frekuensi transaksi mengindikasikan partisipasi investor masih berhati-hati di tengah ketidakpastian eksternal dan tingginya yield global. Ke depan, pasar diperkirakan tetap konstruktif secara selektif, dengan investor kemungkinan tetap memilih benchmark FR yang likuid dan instrumen tenor menengah sambil memantau pergerakan yield UST, stabilitas rupiah, dan sentimen risiko global untuk arah pasar yang lebih jelas.

2nd Week of May 2026

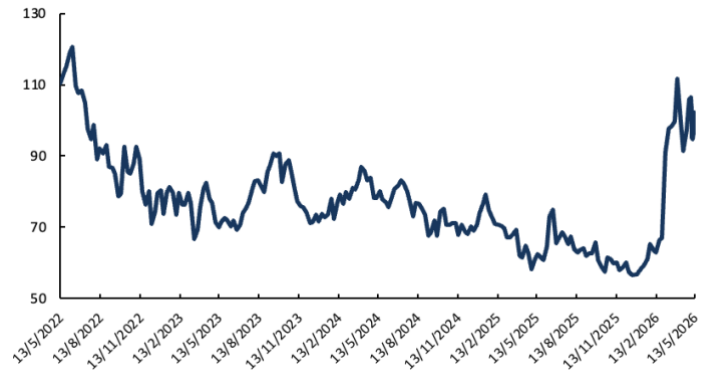
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



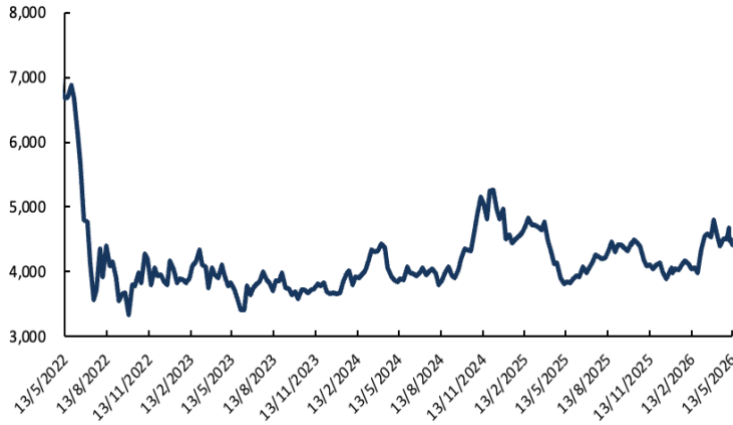
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



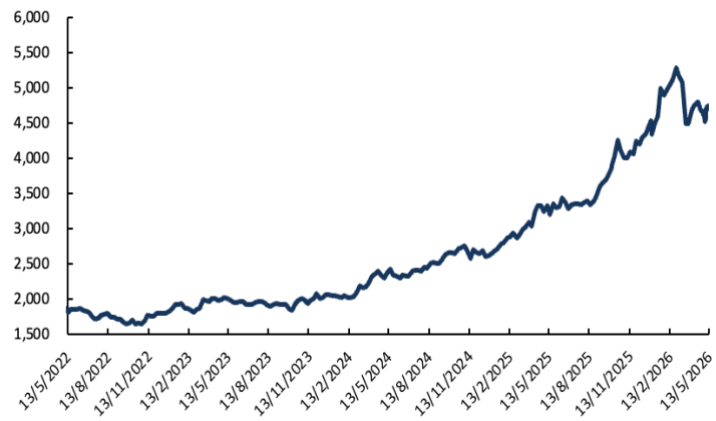
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



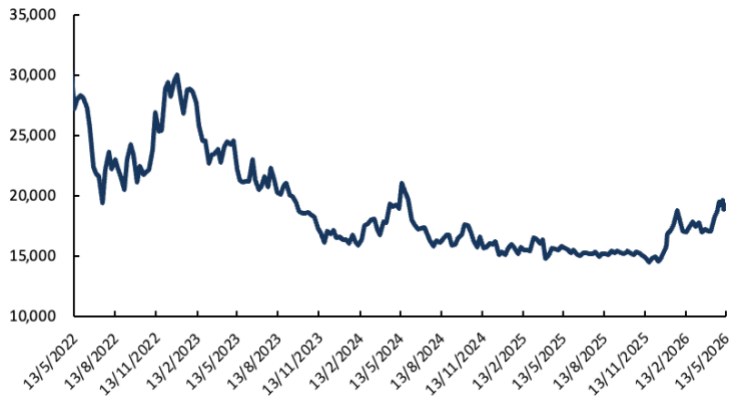
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



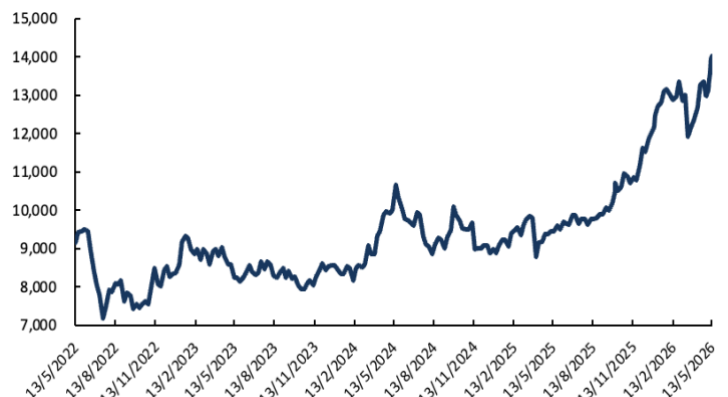
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

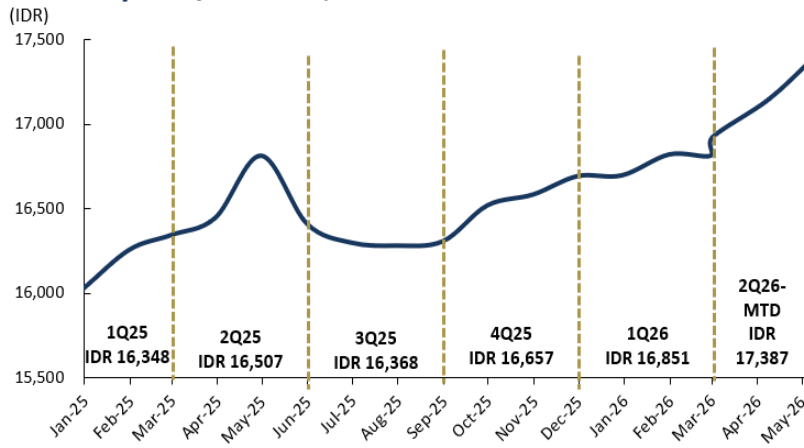
QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



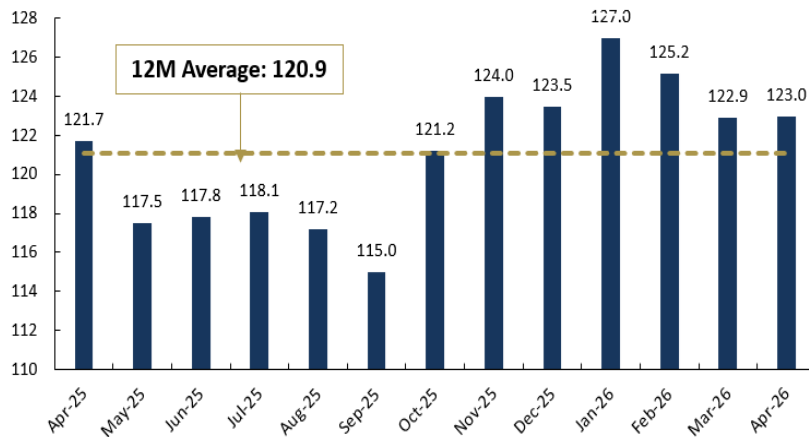
2nd Week of May 2026

DATA ECONOMIC

Quarterly USD/IDR Rate, 1Q25-2Q MTD



Indonesia Consumer Confidence Index



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of May 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research, *forecasts

2nd Week of May 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 13 May 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	49,761	0.11	0.94	3.20	0.52	4.85	3.53
SPX Index	7,401	-0.16	1.95	7.47	8.26	9.85	8.11
CCMP Index	26,088	-0.71	3.01	12.53	15.71	14.07	12.25
KOSPI Index	7,844	2.63	6.22	35.04	42.44	88.08	86.13
NKY Index	63,272	0.84	6.32	11.98	11.12	23.38	25.69
HSI Index	26,388	0.15	0.67	2.84	-0.67	-2.53	2.96
JCI Index	6,723	-1.98	-5.20	-10.36	-18.13	-19.69	-22.25

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,465	0.20	-0.44	-2.07	3.72	4.41	4.64
USD/CNY	7	0.09	0.32	0.58	-1.65	-4.30	-2.82
EUR/USD	1	-0.23	-0.31	-0.40	-1.31	0.68	-0.29
USD/JPY	158	-0.13	-0.91	1.03	3.36	2.12	0.71
USD/THB	32	0.20	-0.39	-0.63	4.10	0.17	2.68
USD/MYR	4	0.11	-0.20	1.18	0.59	-4.78	-3.19
USD/INR	96	-0.09	-1.15	-2.43	5.60	7.95	6.49
AUD/USD	72	0.16	0.15	2.11	2.51	10.84	8.61

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	99.796	0.14	0.38	-0.94	-3.18	-4.35	-3.95
INDOGB 10Y	98.738	0.08	0.25	-0.72	-2.08	-4.22	-4.28
INDOGB 20Y	103.243	-0.13	-0.59	-1.70	-1.68	-3.23	-3.54
INDOGB 30Y	99.911	0.04	0.10	-0.59	-1.93	-1.53	-2.49
US Treasury 5Y	4.118	-0.17	1.93	5.34	14.21	11.08	10.52
US Treasury 10Y	4.463	0.02	1.76	3.96	10.23	8.33	7.06
US Treasury 30Y	5.026	0.02	1.29	2.61	7.04	6.64	3.75
INDO CDS 5Y	84.698	-0.06	-1.41	-2.23	3.87	13.54	23.01

Source: Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of May 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,357	-0.58	-1.54	-2.71	-6.97	-7.18	-12.44
IDXBASIC Index	1,965	-4.43	-11.87	-12.66	-15.08	-2.59	-4.52
IDXCYC Index	1,036	-1.40	-5.22	-12.06	-11.93	6.52	-15.49
IDXNCYC Index	727	-0.44	-3.30	-3.33	-8.56	-9.37	-9.15
IDXENER Index	3,413	-1.61	-9.16	-15.72	-18.78	-12.02	-23.35
IDXINFRA Index	2,061	-2.72	-1.77	-1.31	-9.15	-4.07	-22.82
IDXHLTH Index	1,603	-1.22	-3.12	-11.32	-17.83	-19.22	-22.36
IDXTRANS Index	2,142	4.89	-3.76	13.69	0.69	13.05	8.97
IDXPROP Index	895	-0.70	-3.43	-6.51	-19.95	-19.94	-23.66
IDXINDUS Index	1,917	1.26	-6.86	-5.63	-2.38	9.85	-11.06
IDXTECH Index	7,396	-0.71	-3.11	-7.44	-15.34	-28.45	-22.38

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Mar-26	Apr-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of May 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▼	6,100	-8.9	22.7T	36,739,...	946,241	-24.4	-32.2	0.0
2	BBRI	▼	3,120	-7.9	18.6T	57,764,...	1,305,437	-14.7	-18.7	0.0
3	BMRI	▼	4,200	-10.0	18.6T	41,519,...	775,860	-17.6	-11.9	0.0
4	BRPT	▲	2,080	8.6	15.9T	73,363,...	1,175,514	-36.3	153.6	0.0
5	BUMI	▼	214	-13.0	14.8T	628,05...	1,283,832	-41.5	94.5	0.0
6	PTRO	▼	5,025	-6.5	14.2T	24,561,...	860,269	-54.0	73.2	0.0
7	CUAN	▼	850	-36.8	10.3T	78,611,...	782,423	-63.6	-3.0	0.0
8	ANTM	▼	3,500	-5.6	9.6T	25,089,...	695,639	11.1	30.5	0.0
9	BNBR	▲	175	18.2	9.1T	459,35...	1,638,074	37.7	446.8	0.0
10	TLKM	▼	2,960	-7.7	6.8T	23,230,...	378,080	-14.9	13.8	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	3.6	6,100	-0.4	4.2	-24.4	-32.2	-91.7B	6,082	671.1B	762.9B	RG
BMRI	2.7	4,200	-0.9	-4.3	-17.6	-11.9	-139.7B	4,199	468.1B	607.9B	RG
ANTM	1.5	3,500	-1.9	-6.4	11.1	30.5	-62.6B	3,465	273.1B	335.8B	RG
BBRI	1.3	3,120	-3.1	4.3	-14.7	-18.7	-273.5B	3,142	122.8B	396.4B	RG
AMMN	1.1	3,700	-9.0	-27.4	-42.4	-49.1	-123.6B	3,667	159.1B	282.7B	RG
BRPT	1.0	2,080	-8.7	13.3	-36.3	153.6	-33.4B	2,366	182.1B	215.6B	RG
CUAN	0.9	850	-10.0	-29.1	-63.6	-3.0	-47.5B	854	163.3B	210.8B	RG
BREN	0.9	3,200	-11.3	-28.2	-67.0	-46.6	-59.6B	3,271	155.1B	214.7B	RG
ASII	0.7	5,750	-1.7	-3.7	-14.1	20.2	-44.6B	5,804	128.2B	172.9B	RG
TPIA	0.7	4,300	-14.8	-18.8	-38.5	-49.5	-22.0B	4,456	133.0B	155.0B	RG
									4.5T	5.8T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	F SVAL	DSVAL
IDXFINANCE	11.5T	20.3	-1,355.7B	5.0T	6.4T	6.4T	5.1T
IDXENERGY	12.3T	21.8	-956.6B	3.6T	8.6T	4.5T	7.7T
IDXBASIC	13.9T	24.6	-593.4B	3.6T	10.2T	4.2T	9.7T
IDXNONCYC	5.2T	9.2	-164.7B	746.1B	4.4T	910.8B	4.2T
IDXHEALTH	1.6T	2.8	-101.5B	179.3B	1.4T	280.9B	1.3T
IDXINDUST	2.4T	4.2	-92.0B	831.5B	1.6T	923.6B	1.5T
IDXCYCLIC	3.5T	6.2	-36.3B	942.1B	2.6T	978.5B	2.5T
IDXPROPERT	1.3T	2.3	-17.4B	451.3B	916.2B	468.7B	898.7B
COMPOSITE	56.4T	100.0		16.9T	39.4T	20.2T	36.2T
IDXTRANS	411.5B	0.7	4.3B	32.7B	378.7B	28.4B	383.0B
IDXTECHNO	672.5B	1.1	16.1B	164.0B	508.4B	147.8B	524.6B
IDXINFRA	3.3T	5.8	83.1B	1.2T	2.1T	1.1T	2.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of May 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	13-May	13:00	Federal Budget Balance	Apr	\$220.0b	\$258.4b
	14-May	19:30	Import Price Index MoM	Apr	1.00%	0.80%
	14-May	19:30	Import Price Index ex Petroleum MoM	Apr	0.40%	0.10%
	14-May	19:30	Import Price Index YoY	Apr	3.00%	2.10%
	14-May	19:30	Export Price Index MoM	Apr	1.10%	1.60%
	14-May	19:30	Export Price Index YoY	Apr	6.60%	5.60%
	15-May	20:15	Industrial Production MoM	Apr	0.30%	-0.50%
	15-May	20:15	Manufacturing (SIC) Production	Apr	0.20%	-0.10%
	21-May	1:00	FOMC Meeting Minutes	29-Apr	--	--
	21-May	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	May P	--	54.5
	21-May	20:45	S&P Global US Services PMI	May P	--	51
	21-May	20:45	S&P Global US Composite PMI	May P	--	51.7
Japan	13-May	6:50	BoP Current Account Balance	Mar	¥3896.1b	¥3932.7b
	13-May	6:50	Trade Balance BoP Basis	Mar	¥783.5b	¥267.6b
	13-May	6:50	BoP Current Account Adjusted	Mar	¥2938.0b	¥2709.0b
	14-May	6:50	Japan Buying Foreign Bonds	08-May	--	-¥887.7b
	14-May	6:50	Japan Buying Foreign Stocks	08-May	--	¥41.2b
	14-May	6:50	Foreign Buying Japan Bonds	08-May	--	-¥786.9b
	14-May	6:50	Foreign Buying Japan Stocks	08-May	--	¥807.9b
	14-May	6:50	Money Stock M2 YoY	Apr	--	2.00%
	14-May	6:50	Money Stock M3 YoY	Apr	--	1.40%
	15-May	6:50	PPI MoM	Apr	0.80%	0.80%
	15-May	6:50	PPI YoY	Apr	3.00%	2.60%
	15-May	13:00	Machine Tool Orders YoY	Apr P	--	28.00%
	19-May	6:50	GDP Annualized SA QoQ	1Q P	1.60%	1.30%
	19-May	6:50	GDP SA QoQ	1Q P	0.40%	0.30%
	19-May	6:50	GDP Nominal SA QoQ	1Q P	0.90%	0.90%
	19-May	6:50	GDP Deflator YoY	1Q P	3.10%	3.40%
	19-May	6:50	GDP Private Consumption QoQ	1Q P	0.10%	0.30%
	19-May	6:50	GDP Business Spending QoQ	1Q P	0.20%	1.30%
	19-May	6:50	Inventory Contribution % GDP	1Q P	0.00%	-0.30%
	19-May	6:50	Net Exports Contribution % GDP	1Q P	0.20%	0.00%
	21-May	6:50	Trade Balance	Apr	--	¥667.0b
	21-May	6:50	Exports YoY	Apr	--	11.70%
21-May	6:50	Imports YoY	Apr	--	10.90%	
21-May	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	May P	--	52.2	
21-May	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	May P	--	55.1	
21-May	7:30	S&P Global Japan PMI Services	May P	--	51	
22-May	6:30	Natl CPI YoY	Apr	--	1.50%	
China	13 - 17 May	-	FDI YTD YoY CNY	Apr	--	-7.30%
	13 - 15 May	-	New Yuan Loans CNY YTD	Apr	8900.0b	8600.0b
	13 - 15 May	-	Aggregate Financing CNY YTD	Apr	16080.0b	14830.0b
	13 - 15 May	-	Money Supply M2 YoY	Apr	8.50%	8.50%
	13 - 15 May	-	Money Supply M1 YoY	Apr	5.20%	5.10%
	13 - 15 May	-	Money Supply M0 YoY	Apr	--	12.50%
	15-May	-	BoP Current Account Balance	1Q P	--	\$243.8b
	18-May	9:00	Retail Sales YoY	Apr	1.90%	1.70%
	18-May	9:00	Retail Sales YTD YoY	Apr	--	2.40%
	18-May	9:00	Industrial Production YoY	Apr	6.00%	5.70%
	18-May	9:00	Industrial Production YTD YoY	Apr	--	6.10%
20-May	10:00	1-Year Loan Prime Rate	20-May	3.00%	3.00%	
20-May	10:00	5-Year Loan Prime Rate	20-May	3.50%	3.50%	
Indonesia	18-May	10:00	External Debt	Mar	--	\$437.9b
	20-May	14:20	BI-Rate	20-May	--	4.75%
	22-May	10:00	BoP Current Account Balance	1Q	--	-\$2500m

Sources: Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



2nd Week of May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

2nd Week of May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.